

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (Cahya, 2021). Yang mana merupakan gerakan badan atau tubuh seseorang yang dilakukan oleh perorangan atau lebih kemudian melakukannya dengan rutin dan sistematis guna meningkatkan kualitas kesehatan seseorang tersebut.

Olahraga merupakan kebutuhan hidup manusia, sebab apabila seseorang melakukan olahraga dengan teratur akan membawa pengaruh yang baik terhadap perkembangan jasmaninya. Selain berguna bagi pertumbuhan kepada perkembangan jasmani manusia, juga memberi pengaruh kepada perkembangan rohaninya, pengaruh tersebut dapat memberikan efisiensi kerja terhadap alat-alat tubuh, sehingga peredaran darah, pernapasan, dan pencernaan menjadi teratur (Kurniawan, 2017).

Perkembangan olahraga tidak terlepas dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mulai dari pembinaan olahraga yaitu melalui latihan, baik itu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah maupun kegiatan yang diadakan oleh pelatih melalui klub, sampai tercapainya prestasi atlet. Sekolah merupakan lembaga yang di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi lain.

Dalam dunia pendidikan, cabang olahraga bola voli ini sudah dimasukkan dalam kurikulum sekolah. Perkembangan olahraga bola voli disekolah sekarang ini cukup maju karena disetiap sekolah bola voli dijadikan olahraga wajib ada dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar (Agus Oktavian, 2013). Sebab dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum menjelaskan bahwa melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga khususnya bola voli sangat dipengaruhi oleh motivasi dari siswa itu sendiri. Semakin tinggi motivasi siswa maka sekolah akan mendapatkan bibit – bibit pemain bola voli yang lebih baik sehingga diharapkan mampu mendukung hasil belajar baik diluar maupun didalam lingkungan sekolah. Setiap individu mempunyai dorongan atau motivasi yang berbeda beda. Motivasi seringkali diistilahkan sebagai dorongan yang ada didalam dirinya sendiri. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat.

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang makin banyak digemari oleh masyarakat utamanya kalangan pelajar dan mahasiswa. Melalui kegiatan olahraga bola voli ini banyak kalangan remaja memperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial. Permainan bola voli saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat terbukti dengan

munculnya klub-klub tangguh di tanah air dan atlet-atlet bola voli pelajar baik di tingkat SMP, SMA, maupun perguruan tinggi. Ditunjang lagi dengan sering diadakan turnamen-turnamen, dan event-event pelajar dari tingkat daerah hingga nasional.

Perkembangan olahraga bola voli di Selemadeg Timur juga tidak mau kalah dengan daerah lain yang sudah maju. Di Selemadeg Timur sudah banyak berdiri klub-klub bola voli. Perkembangan bola voli di Selemadeg Timur dapat berkembang pesat karena banyaknya fasilitas lapangan bola voli di setiap banjar di kecamatan Selemadeg Timur. Hal itu juga yang menyebabkan banyak masyarakat yang tertarik untuk bermain bola voli, tidak terkecuali kalangan pelajar. Keikutsertaan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli sangat dipengaruhi oleh faktor motivasi.

Menurut Muhammad Yusuf & Dwi Cahyo Kartiko (2014) motivasi berasal dari kata dasar motif, motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi berpangkal dari kata motif yang diartikan sebagai penggerak yang ada yang di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Motif juga sering diartikan sebagai kondisi kesiapan. Jadi motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu.

Dari motivasi itulah siswa terdorong untuk melakukan aktivitas olahraga bola voli. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengadakan

penelitian dengan judul “Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengemukakan identifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur sudah terlaksana dengan optimal, namun prestasi ekstrakurikuler bola voli belum maksimal.
2. Faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli belum diketahui.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dan karena keterbatasan pengetahuan dan waktu, maka peneliti perlu memberikan batasan hanya pada motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Bagaimanakah motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang di ungkapkan oleh penulis, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan”.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Peneliti

Untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur, dan juga sebagai sarana untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana.

1.6.2 Bagi SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan bukti secara ilmiah seberapa besarkah motivasi siswa SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli sehingga dapat menjadi acuan untuk menumbuhkan kreatifitas guru penjas untuk melakukan inovasi sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat digunakan untuk mengetahui besarnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

- b. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan prestasi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

1.6.3 Bagi Prodi Ilmu Keolahragaan

Bagi mahasiswa yang memiliki masalah yang sama dalam penelitiannya dapat digunakan sebagai referensi bacaan atau sebagai tambahan kajian pengembangan ilmu tentang olahraga mengenai motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan.

